

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.S dengan intervensi terapi FAST dan stimulasi taktil untuk menstabilkan tekanan darah pada kejadian CVA ICH di ruang ICU RSUD Dr.Saiful Anwar, didapatkan kesimpulan:

1. Data pengkajian pasien menunjukkan masalah keperawatan penurunan kapasitas adaptif intrakranial yang berhubungan dengan cedera kepala ditandai dengan adanya penurunan kesadaran pasien (GCS E:2, VX, M:4), pemeriksaan TD: 161/78 mmHg, frekuensi nadi 98 x/menit, pupil isokor, pasien post kraniotomi, terpasang EVD (produksi ± 50 cc warna merah pekat).
2. Pasien Tn.S telah diberikan kombinasi terapi FAST dan stimulasi taktil untuk mengatasi masalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial. Kombinasi terapi dilakukan selama 6 hari berturut-turut dengan frekuensi 2 kali sehari sesuai jadwal kunjungan keluarga.
3. Pelaksanaan kombinasi terapi FAST dan stimulasi taktil dapat menjadi terapi suportif atau pendukung dari penatalaksanaan medis dalam mengatasi masalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial pada pasien Tn.S di ruang ICU RSUD Dr. Saiful Anwar dibuktikan dengan kriteria hasil yang tercapai yaitu tekanan darah membaik, pola napas membaik, tekanan nadi membaik, dan tingkat kesadaran cukup meningkat.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi *evidence based practice* dalam perkembangan ilmu keperawatan. Selain itu, diharapkan data menjadi penunjang dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial dan menjadi penatalaksanaan penunjang.

6.2.2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi bagi rumah sakit dalam mencegah peningkatan TIK pada pasien dengan CVA ICH untuk menstabilkan tekanan darah pasien. Selain itu, diharapkan menjadi penunjang dalam penatalaksanaan masalah pasien.

6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang serupa dapat mengkaji dan menganalisis lebih dalam tentang faktor perancu dalam pemberian intervensi FAST dan stimulasi taktil.